

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Android merupakan salah satu sistem operasi yang dikembangkan oleh google yang terdapat pada handphone yang menjadikan handphone memiliki kelebihan dari fitur – fitur dan aplikasi yang digunakan. Keberadaan sistem operasi ini akan bertanggung jawab dalam mengoperasikan berbagai fungsi dan fitur yang tersedia dalam perangkat ponsel, dari segi entertainment dan fungsionalitas penggunaan selular untuk memudahkan tugas sehari-hari. Dengan adanya sistem operasi android ini membuat para Android Developer (pembuat aplikasi android) mulai beralih membuat untuk android, tugas dari pada android developer adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna handphone berbasis android. Pembuatan aplikasi android dapat mempermudah pekerjaan, dimana sebelumnya pekerjaan tersebut hanya dapat dilakukan melalui komputer kini bisa dilakukan hanya dengan menggunakan *smartphone*. Walaupun teknologi terus berkembang untuk meringankan pekerjaan tetapi sering kali merasa jemu dan stress dalam menjalani pekerjaan tersebut maka kita membutuhkan hiburan untuk melepas jemu dan stress tersebut.

Bioskop merupakan salah satu sarana hiburan yang paling banyak diminati oleh masyarakat, selain menayangkan film lokal bioskop juga menayangkan film dari luar negeri, hal ini yang membuat bioskop menjadi sarana hiburan paling banyak diminati. Tetapi beberapa tahun terakhir bioskop di Indonesia mengalami penurunan jumlah penonton, yang tentunya akan mendatangkan kerugian-kerugian pada bioskop tersebut. Ada banyak alasan mengapa terjadi penurunan jumlah penonton salah satunya yaitu penonton yang memiliki waktu minim kesulitan untuk mencari informasi mengenai jadwal bioskop karena mereka hanya dapat melihat jadwal melalui pamphlet, surat kabar, televisi ataupun datang langsung ke bioskop tersebut, lalu ketika masyarakat ingin membeli tiket maka diharuskan langsung

datang ke bioskop dan jika film yang tayang banyak disukai, maka masyarakat harus rela mengantri untuk membeli tiket film tersebut.

Berikut jumlah penonton terbanyak (Januari-Maret 2023).

Table 1. Daftar Film Dengan Jumlah Penonton Terbanyak

No	Nama	Nilai / Penonton
1	Waktu Maghrib	2.330.006
2	Jalan yang Jauh	863.404
3	Mangkujiwo 2	554.553
4	Bayi Ajaib	434.228
5	Perjanjian Gaib	342.044
6	Hidayah	333.982
7	Bismillah Kunikahi	273.231
8	Pesugihan Bersekutu Iblis	248.012
9	Betina Pengikut Iblis	214.585
10	Iblis dalam Darah	201.016

Cinema XXI berada di bawah naungan PT Nusantara Sejahtera Raya, merupakan kelompok bioskop terbesar di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1987. Dengan pengalaman lebih dari 34 tahun di industri hiburan, *Cinema XXI* berkomitmen untuk senantiasa memberikan pengalaman dan kenyamanan menonton terbaik untuk masyarakat Indonesia. Sampai dengan Januari 2021, *Cinema XXI* telah menghadirkan 1.216 layar di 226 lokasi bioskop yang tersebar di 53 kota di seluruh Indonesia. *Cinema XXI* berkomitmen untuk terus memberikan hiburan berkualitas terbaik dan tanpa kompromi dengan harga terjangkau.

Metode yang diterapkan pada aplikasi pemesanan ini adalah metode FCFS (*first come first served*). Pada metode ini, antrian pesanan pertama yang akan dilayani, begitupun seterusnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pemesanan tiket pada umumnya harus datang langsung ke bioskop
2. Informasi jadwal film yang sedang tayang hanya dapat dilihat dari media cetak, web, atau datang langsung ke bioskop
3. Promosi film yang akan tayang hanya dapat dilihat dari web atau datang langsung ke bioskop.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana calon penonton dapat melakukan pemesanan tiket online ?
2. Bagaimana calon penonton memperoleh informasi jadwal film, sisa kursi tersedia tanpa harus langsung datang ke bioskop ?
3. Bagaimana promosi film yang akan tayang dapat diketahui oleh penggemar atau calon penonton tanpa harus datang ke bioskop ?

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup kegiatan di bioskop cukup luas sehingga penulis membuat batasan - batasan masalah agar tidak keluar dari masalah yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini, masalah itu adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang akan dibangun hanya dapat melakukan pemesanan tiket bioskop, belum termasuk pemesanan makanan dan minuman.
2. Melakukan pembayaran tiket melalui aplikasi
3. Penelitian dilakukan hanya dilakukan di *Cinema XXI* saja.
4. Data yang ditampilkan hanya berupa sample sehingga tidak semua film dapat ditampilkan.
5. Tiket yang dipesan digunakan untuk sekali nonton.
6. Tidak membahas mengenai keamanan sistem dan jaringan.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dari pembuatan aplikasi pemesanan tiket bioskop berbasis android adalah :

1. Menyajikan aplikasi mobile pemesanan tiket dan jadwal film melalui *smartphone* berbasis android.
2. Mempermudah dalam mengakses jadwal film bioskop maupun tiket bioskop dan promosi suatu film yang akan tayang.

1.5.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan aplikasi pemesanan tiket bioskop berbasis android adalah :

1. Diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam pengantrean tiket.
2. Calon penonton dapat melihat jadwal film dan promosi suatu film yang akan tayang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan penelitian kali ini terbagi menjadi 5 bab yang berurutan yaitu :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini diuraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematikan penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini memuat teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang di bahas.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini menguraikan komponen-komponen yang terdiri atas: desain penelitian, tempat dan waktu, situasi sosial dan teknik pengambilan data, serta analisis data.

4. BAB IV : PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini merupakan bagian pembahasan yang berkaitan dengan bagaimana penulis memaknai hasil analisis data dan implikasinya. Apa yang harus diungkapkan adalah membandingkan teori-teori yang menjadi acuan dan membandingkan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam telaah atas penelitian sebelumnya.

5. BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi tiga hal, yaitu kesimpulan, keterbatasan, dan saran. Kesimpulan harus berisi hasil utama temuan sesuai dengan tujuan yang dinarasikan secara singkat. Saran sedapat mungkin mampu menjawab manfaat atau kegunaan penelitian.

